

W. W. How, 1867

J. H. Knetcht, 1799

Do = Es, 4/4 ketuk

1 / 1 $\overline{7}$ 1 2 2 / 2 1 - 3 / 3 $\overline{2}$ 3 4 2 / $\overline{7}$ - - - /
 Ye - sus se - dang ber - di - ri di pin - tu - ha - ti - mu

1 / 1 $\overline{7}$ 1 3 5 / 5 - 4 3 / 2 $\overline{3}$ 4 3 $\overline{-2}$ / 1 - - - /
 de - ngan ren - dah ha - ti - Nya Ye - sus sa - bar nung-gu

5 / $\dot{1}$ $\overline{-7}$ 6 3 / 5 - 4 3 / 2 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{7}$ 6 / 5 - - - /
 me - nga - pa - kah eng-kau yg meng- a - ku na-ma - Nya

3 / 3 $\overline{2}$ 3 1 $\overline{3}$ 5 / 5 - 4 3 / 2 1 $\overline{7}$ $\overline{12}$ / 1 - - - //
 mem - bi - ar-kan Tu - han - mu me - nan-ti di- sa - na.

2. Yesus Tuhan mengetuk dengan tangan terluka.

Lihat duri di dahi dan air mataNya

sangat besar kasihNya yang lama menunggu

tapi besarlah dosa yang menutup pintu.

3. Yesus sudah memohon dengan suara merdu.

Aku mati bagimu, apa balasanmu,

dengan malu dan duka, s'karang kami buka

masuk, masuklah, Tuhan, tinggallah s'lamanya. Amen.